

## SARI

**Fitrian Rizki Pratama.** 2012. Pembelajaran Penjasorkes Melalui Modifikasi Permainan Bola Basket Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa SMP Negeri 1 Jatibarang Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Aktivitas jasmani atau gerak manusia sangat berhubungan dengan denyut nadi sehingga kondisi tubuh dan kualitas gerak yang dilakukan manusia dapat terdeteksi dengan pengukuran denyut nadi. Denyut nadi atau pulsus adalah perubahan tiba-tiba dari tekanan jantung yang dirambatkan sebagai gelombang pada dinding pembuluh darah (Oktia Woro Kasmini H, 1999: 7).

Dalam penelitian ini permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut : apakah dengan permainan bola basket yang dimodifikasi dapat meningkatkan aktivitas fisik siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani? Penelitian ini untuk mengetahui permainan bola basket yang dimodifikasi dalam meningkatkan aktifitas fisik siswa SMP Negeri 1 Jatibarang Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2011 / 2012 dalam pembelajaran penjasorkes.

Obyek yang tindakan pada penelitian ini yaitu siswa putra dan putri kelas VIII G SMP Negeri 1 Jatibarang Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes sebanyak 39 siswa. Desain atau rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat empat komponen penting yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana hasilnya diperoleh dari hasil tes Pada Siklus I diperoleh hasil secara mayoritas denyut nadi siklus I siswa SMP Negeri 1 Jatibarang Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2011 / 2012 dalam pembelajaran penjasorkes sebesar 100% dengan rata-rata 30,97. Pada siklus II diperoleh hasil secara mayoritas denyut nadi siklus II siswa SMP Negeri 1 Jatibarang Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2011 / 2012 dalam pembelajaran penjasorkes sebesar 100% dengan rata-rata sebesar 83,05.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai tes yang diperoleh peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan. Rata-rata denyut nadi pada siklus I sebesar 30,97 dan siklus II sebesar 83,05.

Saran yang dapat peneliti berikan Bagi siswa, meningkatkan semangat aktifitas belajar siswa dalam kondisi dan keadaan apapun, karena belajar itu menyenangkan, tapi hanya pelajar yang bisa membuatnya begitu. Bagi guru penjasorkes hendaknya lebih kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan dikemas lebih menarik dengan tujuan menarik minat dan motivasi siswa untuk lebih aktif bergerak.